LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) Tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban BPSI Tanaman Hias yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi terhadap pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias Tahun Anggaran 2024 sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, akuntabilitas, dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2024 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Selain itu, kendala atau permasalahan yang ada dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa LAKIN ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan ke depan sangat diharapkan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN ini, yang akan digunakan untuk acuan perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Cianjur, 16 Januari 2025
Kepala Balai,

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si
NIP 196710171998032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		iv
DAFTAR LAMPIRAN		v
IKHTISAR EKSEKUTIF		vi
BAB I.	PENDAHULUAN	1
BAB II.	PERENCANAAN KINERJA	5
	2.1. Visi	5
	2.2. Misi	5
	2.3. Tujuan	5
	2.4. Sasaran	6
	2.5. Program	6
	2.6. Kegiatan	6
	2.7. Perjanjian Kinerja	6
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	8
	3.1. Capaian Kinerja Organisasi	8
	3.1.1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2024	8
	3.1.2. Realisasi dan capaian Kinerja Periode Tahun 2020 – 2024	12
	3.1.3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah dalan Renstra 2023 - 2024 BPSI Tanaman Hias	16
	3.1.4. Analisis Keberhasilan, Kendala dan Alternatif Solusi yang telah Dilakukan	17
	3.1.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	17
	3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja	18
	3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya Tahun 2024	20
	3.2. Realisasi Anggaran	25
	3.2.1. Realisasi per jenis belanja	21
	3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	26
	3.2.3. Hibah Luar Negeri	26
BAB IV	PENUTUP	28
LAMPIRAN		30

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat Pendidikan	2
2.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional	3
3.	Pegawai ASN BPSI Tanaman Hias yang telah pensiun pada Tahun 2024	3
4.	Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias	4
5.	Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2024	7
6.	Target dan realisasi PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2024	8
7.	Realisasi dan capaian kinerja dibandingkan dengan targer IKU Tahun 2024	16
8.	Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2024	25
9.	Target dan capaian PNBP Tahun 2024	26
10.	Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024	27

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1.	Naskah SNI 7990-1 2024 Anggrek dendrobium	10
2.	Naskah SNI 7990-2 2024 Anggrek Phalaenopsis	10
3.	Hasil Penilaian Internal ZI BPSI Tanaman Hias Lingkup BSIP	11
4.	Nilai IKPA BPSI Tanaman Hias Tahun 2024	12
5.	Kinerja produksi benih krisan periode tahun 2020 – 2024	13
6.	Kinerja produksi benih anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2020 – 2024	13
7.	Kinerja RSNI periode tahun 2020 – 2024	14
8.	Kinerja nilai ZI periode tahun 2020-2024	15
9.	Kinerja IKPA periode 2020-2024	15
10.	Nilai efisiensi penggunaan anggaran DIPA BPSI Tanaman Hias TA. 2024	18
11.	Calon penerap SNI anggrek pot Phalaenopsis dan Dendrobium	19
12.	Kinerja penerapan ZI lingkup BPSI Tanaman Hias	19
13.	Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS	20
14.	Bimtek Standar Budidaya Tanaman Hias di Bogor (Jawa Barat)	21
15.	Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)	22
16.	Bimtek SNI 4478 2023 : krisan potong di Cianjur, Jawa Barat	22
17.	Bimtek SNI 4478:2023 Krisan Potong di BSIP Sumatera Barat	23
18.	Partisipasi BPSI Tanaman Hias dalam UPSUS Kementerian Pertanian	24
19.	Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang	24
20.	Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2024	25

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal.
1.	Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2024	31
2.	Struktur Organisasi BPSI Tanaman Hias	32
3.	SK Kepala PSIH tentang pembentukan tim konseptor RSNI tahun 2024	33
4.	Surat Keputusan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2024	34
5.	Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua	35
6.	Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2024	37
7.	Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2024	39

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang secara teknis berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) sesuai Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Permentan tersebut, BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Disamping menjalankan tugas, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias; dan 7) Pelaksaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

Tujuan BPSI Tanaman Hias sebagaimana yang tercantum di dalam Renstra 2023 - 2024 ialah sebagai berikut: 1) menyediakan instrumen tanaman hias terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing; 2) menyediakan layanan pengujian standar instrumen tanaman hias yang berkualitas tinggi dan terpercaya; 3) mewujudkan pemanfaatan instrumen tanaman hias terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas; 4) mewujudkan sinergitas strategis dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan instrumen tanaman hias terstandar; 5) mewujudkan layanan publik yang berkualitas dan terpercaya dalam penyebarluasan standar instrumen tanaman hias; 6) mewujudkan peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaat teknologi terbaru; dan 7) mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang akuntabel.

Sasaran BPSI Tanaman Hias yang ingin dicapai yaitu: 1) meningkatnya produksi instrumen pertanian tertandar; 2) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian; 3) terwujudnya birokrasi BPSI Tanaman Hias yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 4) terkelolanya anggaran BPSI Tanaman Hias yang akuntabel dan berkualitas.

BPSI Tanaman Hias telah menunjukan kinerja anggaran yang memuaskan, yaitu capaian kinerja anggaran memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Secara keseluruhan BPSI Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 100,00%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 66,67% dan nilai efisiensi SBK sebesar 66,65%.

Capaian kinerja kegiatan utama pengujian standar instrumen tanaman hias tanaman hias Tahun 2024 menunjukan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Realisasi dan capaian tersebut terdiri atas (2) RSNI sebanyak 2 standar

atau 100% dari target 2 standar; (2) nilai ZI sebesar 89,89 nilai atau 112,36% dari target 80 nilai; dan (3) nilai IKPA sebesar 95,84 nilai atau 105,95% dari target 90,46 nilai.

Anggaran BPSI Tanaman Hias di dalam DIPA Tahun 2024 berdasarkan revisi ke-13 sebesar Rp11.932.050.000,00; sedangkan realisasinya sebesar Rp11.366.681.147,00 (95,26%). Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp3.762.367.726,00 atau sebesar 95,60% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp3.935.460.000,00; belanja barang sebesar Rp7.345.133.296,00 atau sebesar 94,93% dari pagu belanja barang sebesar Rp7.737.340.000,00; dan belanja modal sebesar Rp259.180.125,00 atau 99,97% dari pagu belanja modal sebesar Rp259.250.000,00.

PNBP BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 sebesar Rp322.012.871,00 dari target PNBP Tahun 2024 sebesar Rp165.465.000,00 atau sebesar 194,61%. Capaian tersebut berasal dari penerimaan umum sebesar Rp142.572.871,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp179.440.000,00 atau sebesar 108,45% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp165.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

Dana Hibah Luar Negeri BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp954.161.000,00; yang berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp838.652.000,00 dan sebesar Rp115.509.000,00 dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp953.083.460,00 (99,89%) dari pagu total sebesar Rp954.161.000,00.

Dalam pencapaian target kinerja, kendala yang dihadapi oleh BPSI Tanaman Hias adalah; 1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1) pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BSIP dan pihak lainnya yang terkait; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan teknisi, sehingga masing-masing unit dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

I. PENDAHULUAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP terbentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Dalam menjalan tugas dan fungsinya, BSIP mengkoordinir satu Sekretariat Badan, empat Pusat Standardisasi, salah satunya Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), serta enam Balai Besar Pengujian, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

BPSI Tanaman Hias adalah salah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dibawah koordinasi PSIH, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BSIP, memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Dalam melaksanakan tugas, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias, 2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias, 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias, 4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias, 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias, 6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias, dan 7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-3 (pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias), BPSI Tanaman Hias menghasilkan produk berupa benih tanaman hias terstandar dari varietas-varietas yang telah dihasilkan sebelumnya. Hingga Tahun 2024, BPSI Tanaman Hias mempunyai berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, yaitu: 26 varietas Anggrek Phalaenopsis, 17 varietas Anggrek Dendrobium, 4 varietas Anggrek Vanda, 4 varietas Anggrek Cymbidium, 3 varietas Anggrek Paphiopedilum, 12 varietas Spathoglottis, 107 varietas Krisan, 12 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 19 varietas Mawar, 13 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap Malam, 4 varietas Alpinia, 4 varietas Anthurium, 14 varietas Gerbera, dan 4 varietas Impatiens (Pacar Air). Sebagian besar varietas tersebut telah disebarluaskan dan dimanfaatkan petani dan pengusaha tanaman hias sebagai komponen utama agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, BPSI Tanaman Hias juga memiliki teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida,

insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah disebarluaskan melalui berbagai bimbingan teknis (bimtek), partisipasi pameran/ekspose, medsos, dan sarana informasi lainnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-5 (pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias), BPSI Tanaman Hias melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias. Kerjasama di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation, Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, perbenihan, serta budidaya yang efisien dan ramah lingkungan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BPSI Tanaman Hias didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) seperti disajikan pada Tabel 1. Hingga Tahun 2024 (pasca bubarnya Balitbangtan dan terbentuknya BSIP), SDM BPSI Tanaman Hias berjumlah 50 orang, termasuk 2 orang diantaranya memasuki usia pensiun, sehingga akhir Tahun 2024 jumlah SDM BPSI Tanaman Hias 48 orang. Tabel 1 menjelaskan komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel tersebut, SDM BPSI Tanaman Hias golongan IV dan berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, golongan III yang berpendidikan S2 sampai dengan SLTA sebanyak 30 orang, kemudian golongan II dengan pendidikan D3 hingga SD sebanyak sebanyak 17 orang.

Tabel 1. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

No.	Golongan	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1.	IV	1							1
2.	III		6	8	1	15			30
3.	II				1	15	1		17
Jumlah		**1**	**6**	**8**	**2**	**30**	**1**		**48**

Masih pada Tabel 1, SDM BPSI Tanaman Hias didominasi oleh golongan III dengan tingkat pendidikan S1 (8 orang) dan SLTA (15 orang), diikuti oleh golongan II dengan tingkat pendidikan SLTA (15 orang). Komposisi SDM demikian mengindikasi bahwa BPSI Tanaman Hias masih memerlukan tambahan SDM yang memiliki pendidikan S2 maupun S1 dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Tabel 2. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional (JF)	Jumlah
A.	**Bidang Keahlian**	
1.	JF Asta Ahli Pertama	1
2.	JF Asta Ahli Muda	4
Sub-Jumlah		5
B.	**Bidang Keterampilan**	
1.	PBT Terampil	9
2.	PBT Mahir	6
3.	PBT Penyelia	3
Sub-Jumlah		18
C.	**Umum**	
1.	JF Umum	25
Jumlah		**48**

Berdasarkan Jabatan Fungsional (JF) pada Tabel 2, SDM BPSI Tanaman Hias dapat dibedakan atas JF Bidang Keahlian, JF Bidang Keterampilan, dan JF Umum. JF Bidang Keahlian terdiri atas JF Asta sebanyak 5 orang; JF Keterampilan terdiri atas PBT Terampil, Mahir dan Penyelia sebanyak 18 orang. Sisanya sebanyak 25 orang memiliki JF Umum.

Untuk meningkatkan kapasitas SDM, BPSI Tanaman Hias mengikuti pembinaan dengan mengirim SDM untuk mengikuti berbagai pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai event yang diselenggarakan di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Tabel 3. Pegawai ASN BPSI Tanaman Hias yang telah pensiun pada Tahun 2024

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
1.	Atmaja 196603021999031001	Pengatur Muda/IIa	Pensiun TMT 01/04/2024
2.	Suryanah, SP 196608281987032001	Penata Muda Tk.I/IIIb	Pensiun TMT 01/09/2024

Tabel 3 di atas menunjukan bahwa Pegawai ASN BPSI Tanaman Hias yang telah pensiun pada Tahun 2024 sebanyak 2 orang. Kedua pensiunan tersebut, yaitu (1) Atmaja dengan pensiun TMT pada tanggal 1 April 2024 dan (2) Suryanah, SP. Dengan pensiun TMT pada tanggal 1 September 2024.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, BPSI Tanaman Hias memiliki fasilitas beriupa: Kebun Percobaan (KP) atau Instalasi Pengujian dan Pengkajian Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), Laboratorium Pengujian, dan Sarana Prasarana Lapang seperti Rumah Lindung, gedung bangunan perkantoran, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya IP2SIP, BPSI Tanaman Hias memiliki 3 (tiga) IP2SIP yang berlokasi di Segunung, Cipanas dan Serpong (Tabel 4).

Tabel 4. Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias

No.	IP2SIP	Luas (ha)	Penggunaan (ha)		
			Bangunan	Rumah Lindung	Lahan Kebun
1.	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2.	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3.	Serpong	3,25	0,24	0,12	2,89
Jumlah		**21,35**	**4,24**	**2,32**	**14,29**

Keterangan: Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula,) dan emplasemen

Berdasarkan tabel 3, luas IP2SIP BPSI Tanaman Hias mencapai 21,35 ha yang dimanfaatkan untuk: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen sekitar 4,24 ha, bangunan rumah lindung sekitar 2,32 ha, sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas 14,29 ha. IP2SIP BPSI Tanaman Hias terdiri atas: IP2SIP Segunung, IP2SIP Cipanas, dan IP2SIP Serpong. IP2SIP Segunung digunakan untuk kegiatan pengujian standardisasi instrumen tanaman hias, pemeliharan SDG, perbenihan krisan, dan Agrowidya Wisata; IP2SIP Cipanas terutama digunakan untuk pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan tanaman produksi; sedangkan IP2SIP Serpong digunakan untuk kegiatan pemeliharaan SDG dan tanaman produksi tanaman hias dataran rendah.

II. PERENCANAAN KINERJA

Visi dan misi BPSI Tanaman Hias mengacu pada Renstra 2023 – 2024 sebagai berikut:

2.1. Visi

"Menjadi pusat unggulan bertaraf internasional dalam pengujian standar instrumen tanaman hias yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pertanian maju mandiri modern".

2.2 . Misi

Misi BPSI Tanaman Hias adalah: 1) meningkatkan standar mutu dan proses tanaman hias yang berkelanjutan, bernilai tambah dan berdaya saing; 2) menyediakan layanan pengujian standar instrumen tanaman hias yang berkualitas tinggi dan terpercaya untuk mendukung kegiatan produksi dan perdagangan pertanian; 3) mengembangkan kapasitas teknis dan keahlian profesional dalam pengujian standar instrumen tanaman hias melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi pegawai; 4) menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan sektor swasta, untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan dan implementasi; 5) mengadopsi teknologi terbaru dan metodologi pengujian yang inovatif untuk memastikan ketepatan, keandalan, dan efisiensi proses pengujian; 6) menyediakan layanan konsultasi dan informasi kepada stakeholder dalam hal standar instrumen tanaman hias untuk meningkatkan kualitas mutu, keamanan dan daya saing produk pertanian; dan 7) meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

Adapun tujuannya adalah: 1) menyediakan instrumen tanaman hias terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing; 2) menyediakan layanan pengujian standar instrumen tanaman hias yang berkualitas tinggi dan terpercaya; 3) mewujudkan pemanfaatan instrumen tanaman hias terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas; 4) mewujudkan sinergitas strategis dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan instrumen tanaman hias terstandar; 5) mewujudkan layanan publik yang berkualitas dan terpercaya dalam penyebarluasan standar instrumen tanaman hias; 6) mewujudkan peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaat teknologi terbaru; dan 7) mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang akuntabel.

2.4. Sasaran

Sasaran program adalah sebagai berikut: 1) meningkatnya produksi instrumen pertanian tertandar; 2) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian; 3) terwujudnya birokrasi BPSI Tanaman Hias yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 4) terkelolanya anggaran BPSI Tanaman Hias yang akuntabel dan berkualitas.

2.5. Program

BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Hal ini merupakan program utama balai untuk "menjadi pusat unggulan bertaraf internasional dalam pengujian standar instrumen tanaman hias yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pertanian maju mandiri modern". Program dan pendukungnya, yaitu: 1) peningkatan produksi instrumen pertanian tertandar; 2) peningkatan pengelolaan standar instrumen pertanian; 3) perwujudan birokrasi BPSI Tanaman Hias yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan 4) pengelolaan anggaran BPSI Tanaman Hias yang akuntabel dan berkualitas.

Terkait komoditas, BPSI Tanaman Hias menetapkan dua komoditas yang digunakan dalam melaksanakan layanan penyediaan benih tanaman hias terstandar, yaitu: 1) Komoditas Krisan (bunga potong dan pot); dan 2) Komoditas Anggrek (Dendrobium, Phalaenopsis, Spathoglottis) dan tanaman hias lainnya, seperti impatiens, mawar, anthurium, gerbera dan lain-lain.

2.6. Kegiatan

Kegiatan mengacu pada program dalam Renstra BPSI Tanaman Hias Periode Tahun 2023 – 2024, sebagai berikut: 1) penyusunan Rancangan standar instrumen hortikultura; 2) penyusunan Konsep rancangan standar instrumen hortikultura; 3) pengelolaan hasil standardisasi instrumen hortikultura yang disebarluaskan; 4) produk instrumen tanaman hortikultura terstandar; dan 5) pengelolaan kegiatan hibah luar negeri terdiri atas SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

2.7. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, PK ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh pejabat penerima amanah kepada atasan

langsung. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman HIas disajikan pada Tabel 4, sedangkan Naskah PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 revisi terakhir disajikan pada Lampiran 1.

Pada Tabel 5 terlihat bahwa terdapat 4 Indikator Kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2024, yaitu: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (blokir anggaran); 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (target 2 Standar); 3) Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM (target 80 Nilai); dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (target 90,46 Nilai).

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2024

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan*	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2,00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	80,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	90,46 Nilai

Keterangan:

*) *Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja merupakan keberhasilan kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias sesuai target yang telah ditetapkan dalam PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2024. Dengan demikian, *output* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan pengusaha tanaman hias secara optimal. BPSI Tanaman Hias melakukan pemantauan terhadap kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias secara berkala, yaitu setiap bulan (Laporan Fisik Bulanan), triwulan (Laporan Renaksi), dan tengah tahun (Laporan Tengah Tahun). Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengawal, dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila terindikasi penyimpangan dari target output yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Keberhasilan Kinerja (IKK) terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan ≥100% (sangat berhasil), 80 - <100% (berhasil), 60 - <80% (cukup berhasil), dan <60% (kurang berhasil).

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Target dan realisasi kinerja Tahun 2024 berdasarkan PK Tahun 2024 disajikan pada Tabel 6. Pada semua indikator tersebut, dicapai realisasi sebesar ≥100%, sehingga dapat dikatagorikan **sangat berhasil**. Pengukuran dilakukan terhadap 3 sasaran dari 4 sasaran yang ada, yaitu 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar (blokir anggaran), 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Tabel 6. Target dan realisasi PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2024

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)	Kategori
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2,00 Standar	2 standar	100,00	Sangat berhasil

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)	Kategori
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	80,00 Nilai	89,89 nilai	112,36	Sangat berhasil
4	Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	90,46 Nilai	95,84 nilai	105,95	Sangat berhasil

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1:	**Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada Tahun 2024 tidak dapat dilaporkan karena kegiatannya mengalami blokir atau *refocusing* anggaran.

Sasaran 2:	**Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 standar	2 standar	100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan pada Tahun 2024 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Pada Tahun 2024, kegiatan rancangan standar instrumen pertanian telah menghasilkan 2 standar (SNI), yaitu 1) SNI 7990-1 2024 Anggrek dendrobium dan 2) SNI 7990-2 2024 Anggrek Phalaenopsis. SK Kepala PSIH tentang pembentukan tim konseptor RSNI yang menghasilkan kedua SNI tersebut disajikan pada Lampiran 3.

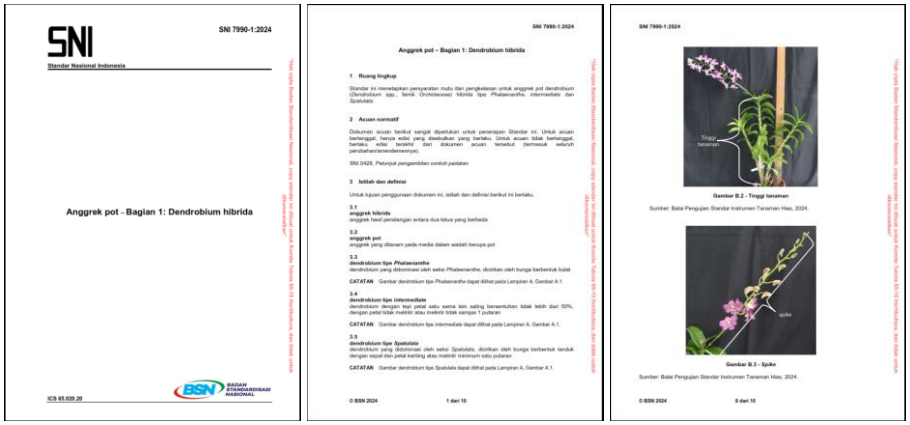

Gambar 1. Naskah SNI 7990-1 2024 Anggrek dendrobium

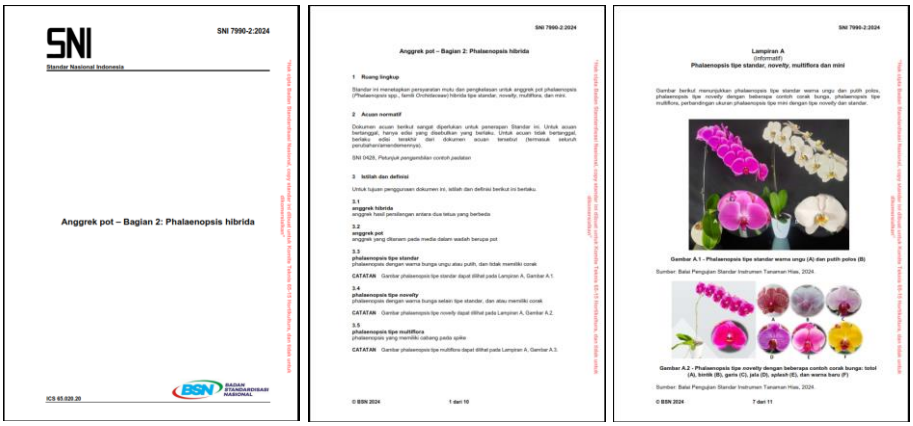

Gambar 2. Naskah SNI 7990-2 2024 Anggrek Phalaenopsis

Sasaran 3:	**Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	80,00 Nilai	89,89 Nilai	112,36

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup BSIP sebesar 89,89 (112,36%) dari target nilai sebesar 80,00 (Gambar 3). SK Penilaian ZI pada Lampiran 4.

BPSI Hias

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS

WBK

			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A.	**PENGUNGKIT**		**60.00**					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.38	5.17	8.55	106.83%	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.06	3.00	6.06	86.52%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.01	3.50	7.51	75.11%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.69	4.51	9.19	91.93%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.63	7.50	13.13	87.51%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.60	5.00	9.60	95.98%	OK
		TOTAL PENGUNGKIT				**54.03**	**90.05%**	**OK**
B.	**HASIL**		**40.00**					
	I.	**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**	**22.50**			**19.89**	**88.42%**	**OK**
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			16.14	92.25%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
	II.	**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**	**17.50**			**15.97**	**91.25%**	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15.97	91.25%	OK
		TOTAL HASIL				**35.86**	**89.66%**	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI						**89.89**		**OK**

Gambar 3. Hasil Penilaian Internal ZI BPSI Tanaman Hias Lingkup BSIP

Sasaran 4:	**Terkelolanya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Akuntabel dan Berkualitas**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	90,46 Nilai	95,84 Nilai	105,95

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 4, capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Presentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSI Tanaman Hias mencapai 105,95%, yaitu diperoleh capaian sebesar 95,84 nilai dari target sebesar 90,46 nilai. Jika pada tahun-tahun sebelumnya nilai kinerja anggaran dientukan oleh nilai NKA, maka pada tahun 2024 nilai kinerjanya berdasarkan nilai IKPA. Hal ini dilakukan berdasarkan surat edaran dari BSIP Nomor: B-2987/OT.240/H.3.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) per 30 Oktober 2024 menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Dengan demikian, sejalan dengan surat dari Kepala Biro Perencanaan Nomor: B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tentang penyesuaian indikator PANRB dan NKA Lingkup Kementerian Pertanian. Capaian Nilai Indikator Kinerja Anggaran tersebut disajikan pada Gambar 4.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS, SEGUNUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	128	018	411987	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS	Nilai	100.00	77.45	97.02	100.00	100.00	98.21	100.00	95.84	100%	0.00	95.84
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.62	19.40	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	88.73		98.81				100.00				

Gambar 4. Nilai IKPA BPSI Tanaman Hias Tahun 2024

3.1.2. Realisasi dan capaian Kinerja Periode Tahun 2020 – 2024

Hasil pengukuran selama 5 tahun terakhir, yaitu periode tahun 2020 – 2024 menunjukan capaian kinerja yang sangat baik. Kinerja BPSI Tanaman Hias konsisten dapat memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya untuk kinerja produksi benih, RSNI, ZI, dan kinerja pelaksanaan anggaran BPSI Tanaman Hias selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1) Realisasi dan Capaian kinerja produksi benih krisan periode tahun 2020 – 2024

Realisasi dan capaian kinerja produksi benih krisan, serta anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6 di bawah ini.

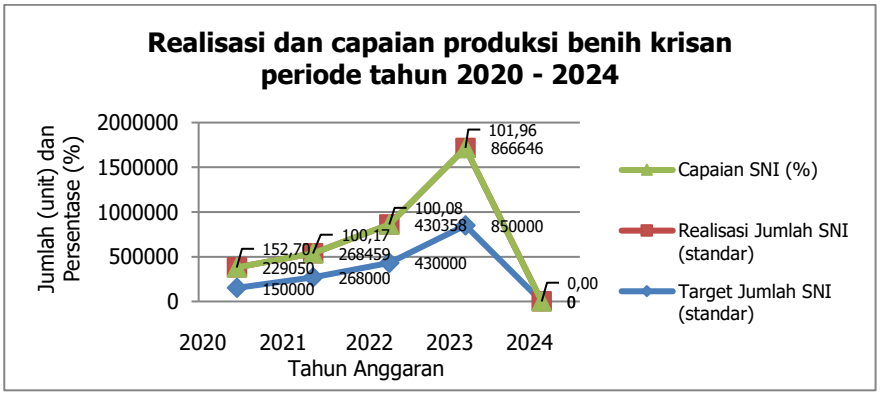

Gambar 5. Kinerja produksi benih krisan periode tahun 2020 – 2024

Realisasi dan capaian produksi benih krisan tahun 2024 sebesar 0,00% seperti pada Gambar 5. Hal ini terjadi karena anggarannya mengalami refocusing, sehingga kegiatannya tidak dapat dilaksanakan. Namun bila melihat pada 4 tahun sebelumnya menunjukkan persentase capaian produksi benih krisan lebih dari atau sama dengan 100,00%. Selain itu, realisasi produksi benihnya juga terus meningkat dari sebanyak 150.000 stek pada tahun 2020 sampai dengan sebanyak 866.646 stek di tahun 2023. Dengan demikian, capaian kinerja produksi benih krisan pada periode tahun 2020 – 2023 tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

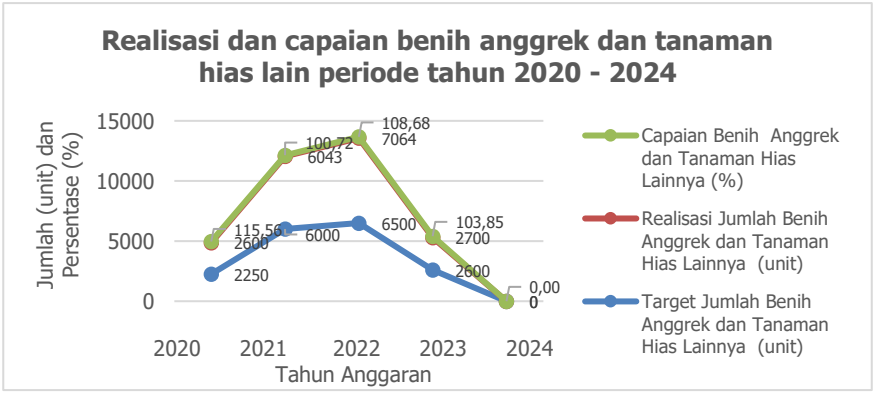

Gambar 6. Kinerja produksi benih anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2020 – 2024

Kegiatan produksi benih anggrek dan tanaman hias lain juga tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2024 karena refocusing anggaran, sehingga capaian produksi benihnya sebesar 0,00% (Gambar 6). Namun pada 4 tahun sebelumnya menunjukkan persentase capaian produksi anggrek dan tanaman hias lain lebih dari atau sama dengan 100,00%. Selain itu, realisasi produksi benihnya selalu melebihi target produksi pada setiap tahunnya. Dengan demikian, capaian kinerja produksi benih anggrek dan tanaman hias lain pada periode tahun 2020 – 2023 tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

2) Realisasi dan capaian kinerja Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) periode tahun 2020 – 2024

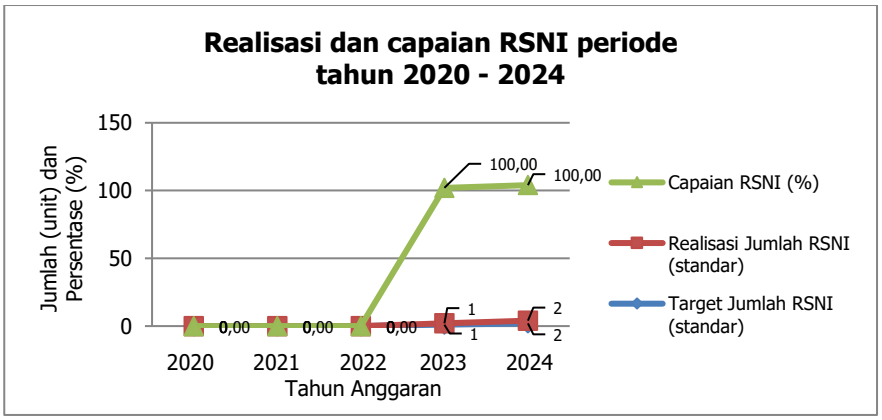

Gambar 7. Kinerja RSNI periode tahun 2020 – 2024

Realisasi dan capaian kinerja RSNI tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan kinerja RSNI tahun 2023 saja karena kegiatan ini baru berjalan 2 tahun terakhir. Persentase capaian kinerja RSNI pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar 100%, yang berarti juga realisasi target standarnya dapat terpenuhi. Dengan demikian, kinerja RSNI dalam 2 tahun terakhir termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

3) Realisasi dan capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias periode tahun 2020 – 2024

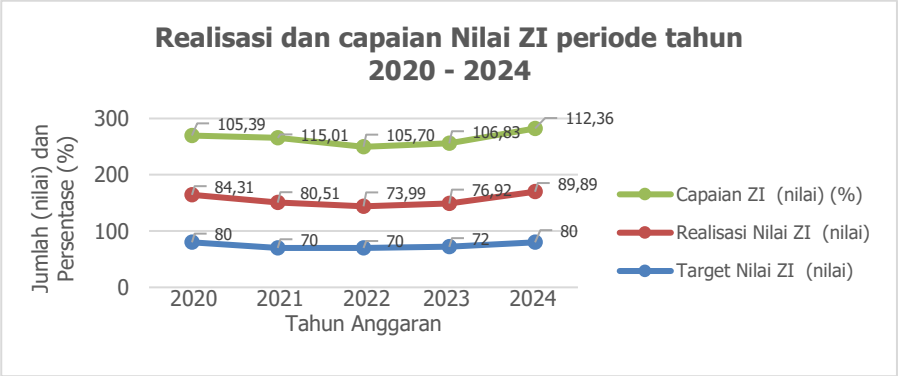

Gambar 8. Kinerja nilai ZI periode tahun 2020-2024

Realisasi dan capaian kinerja nilai ZI menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias periode tahun 2020 – 2024 disajikan pada Gambar 8. Persentase capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 sebesar 112,36%, masih di atas atau sama dengan 4 tahun sebelumnya, yaitu ≥ 100,00%. Realisasi kinerja ZI sebesar 89,89 nilai melebihi target sebesar 80,00 nilai. Dengan demikian, capaian kinerja ZI pada periode tahun 2020 - 2024 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

4) Realisasi dan capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSI Tanaman Hias periode Tahun 2020 – 2024

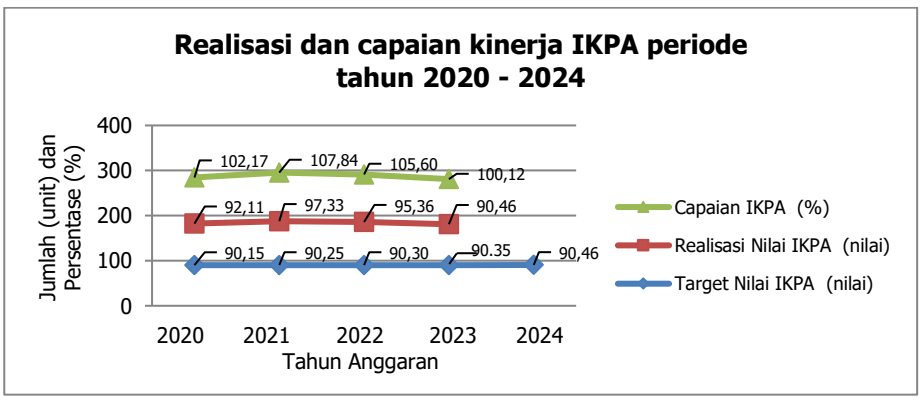

Gambar 9. Kinerja IKPA periode 2020-2024

Realisasi dan capaian kinerja IKPA BPSI Tanaman Hias periode tahun 2020 – 2024 disajikan pada Gambar 9. Persentase capaian kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 sebesar 105,95%

(95,84 nilai). Kinerja tersebut sudah mancapai target sebesar ≥100% dan sudah menyamai persentase capaian 4 tahun sebelumnya, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00%. Realisasi sebanyak 95,84 nilai sudah melebihi target sebesar 90,46 nilai. Dengan demikian, capaian kinerja IKPA periode tahun 2020 - 2024 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

3.1.3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah dalan Renstra 2023 - 2024 BPSI Tanaman Hias

IKU BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 mengacu pada 4 indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, (2) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, (3) nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, dan (4) nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias seperti pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Realisasi dan capaian kinerja dibandingkan dengan targer IKU Tahun 2024

No.	**Indikator Kinerja**	Target Renstra 2023 - 2024	Realisasi 2020 - 2024	**Persentase (%)**
1.	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	852.600 unit	1.812.920 unit	212,63
2.	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3,00 Standar	3.00 Standar	100,00
3.	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,00 Nilai	81,12 Nilai	106,74
4.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	90,09 Nilai	95,84 Nilai	105,95

Realisasi kinerja IKU sampai dengan tahun ini (periode tahun 2020 - 2024) dibandingkan dengan target jangka menengah dalan Renstra BPSI Tanaman Hias 2023 - 2024 berdasarkan masing-masing indikator menunjukan dapat memenuhi target lebih dari atau sama dengan 100%. Realisasi masing-masing indikatornya, yaitu (1) jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan sebanyak 1.812.920 atau 212,63% dari target sebanyak 852.600 unit; (2) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan sebanyak 3 standar atau 100,00%

dari target sebanyak 3 standar; (3) nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias sebesar 81,12 nilai atau 106,74% dari target sebesar 76,00 nilai; dan dan (4) nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias sebesar 95,84 atau 105,95% dari target sebesar 90,09 nilai. Persentase capaian secara keseluruhan sudah memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**.

3.1.4. Analisis Keberhasilan, Kendala dan Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Keberhasilan realisasi dan capaian kinerja kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias di BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: 1) adanya monitoring dan evaluasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan 2) sarana dan prasarana pengujian cukup memadai untuk mendukung kegiatan, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan dan penyebarluasan hasil adalah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta Dinas Pertanian maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan floris.

Kendala/masalah yang dihadapi BPSI Tanaman Hias dalam melaksanakan program pengujian standar instrumen tanaman hias antaran lain: (1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran perlu ditingkatkan.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BSIP dan pihak terkait lainnya; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran, sehingga terjadi sinkronisasi antara serapan anggaran dan realisasi kegiatan teknis di lapangan, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih baik lagi.

3.1.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam DIPA BPSI Tanaman Hias TA. 2024 dilakukan terhadap NK Perencanaan Satuan Kerja Tahun 2024 berdasarkan

aplikasi SMART. Capaian kinerja anggaran BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Hal tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan BPSI Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 100,00%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 66,67% dan nilai efisiensi SBK sebesar 66,65%. Efisiensi penggunaan anggaran TA. 2024 disajikan pada Gambar 10 berikut ini.

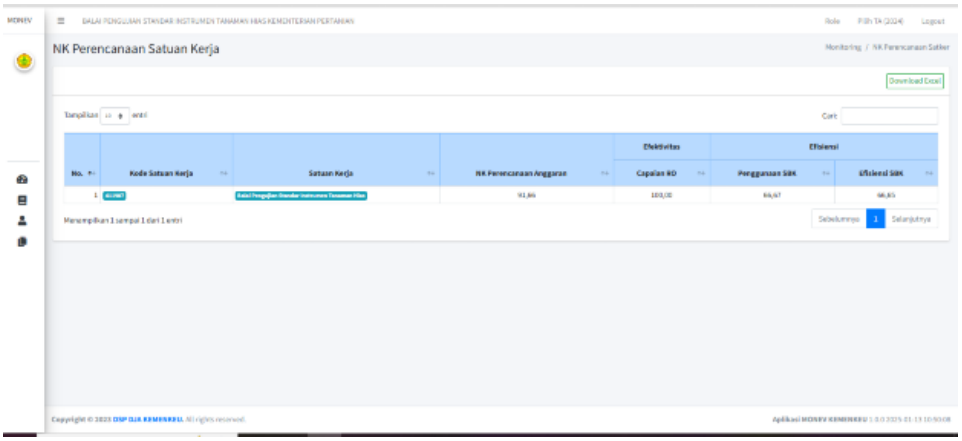

Gambar 10. Nilai fisiensi penggunaan anggaran DIPA BPSI Tanaman Hias TA. 2024

3.1.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja BPSI Tanaman Hias pada tahun 2024 didukung oleh 3 indikator utama, yaiitu (1) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, (2) nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, dan (3) nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias.

1. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan

Kegiatan ini menghasilkan sebanyak 2 standar, yaitu (1) SNI 7990-1:2024 anggrek pot Dendrobium dan (2) SNI 7990-2:2024 anggrek pot Phalaenopsis. SNI ini ditetapkan oleh BSN pada akhir November 2024. Sselanjutnya, juga telah dilaksanakannya survey calon penerap SNI anggrek pot Phalaenopsis dan Dendrobium tersebut ke beberapa pelaku

usaha anggrek di beberapa daerah seperti Kabupaten Bandung Barat, dan Jawa Tengah yang meliputi Kabupaten Batang, Magelang, Kulonprogo, dan Yogyakarta.

Kebun Omah Anggrek Bocil di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo

Anggrek Phalaenopsis Pot di Kab. Sukabumi

Gambar 11. Calon penerap SNI anggrek pot Phalaenopsis dan Dendrobium

2. Nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Kinerja kegiatan rutin pada tahun 2024 telah menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukan keberhasilan penerapan ZI lingkup BPSI Tanaman Hias. Keberhasilan tersebut terdiri atas (1) penghargaan kepada pegawai berprestasi di Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 17 Januari 2024, (2) BPSI Tanaman Hias meraih penghargaan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian pada tanggal 6 Desember 2024, dan (3) terlaksananya tes urin dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba lingkup BPSI Tanaman Hias pada tanggal 11 Desember 2024, dengan hasilnya dinyatakan bahwa seluruh pegawai negatif narkoba.

Penghargaan kepada pegawai berprestasi

Penghargaan keterbukaan informasi publik

Tes urin untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba

Gambar 12. Kinerja penerapan ZI lingkup BPSI Tanaman Hias

3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Kinerja IKPA BPSI Tanaman Hias tahun 2024 sudah menunjukan hasil yang sangat baik dan sesuai dengan yang telah ditargetkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian nilai IPKPA sebesar 95,84 nilai diakhir tahun anggaran 2024. Nilai kinerja IKPA tersebut mencapai 105,95% atau sudah melebihi target sebesar 90,46 nilai. Dengan demikian, capaian IKPA BPSI Tanaman Hias tahun 2024 memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**.

3.1.7 Capaian Kinerja lainnya Tahun 2024

Capaian kinerja lainnya pada Tahun 2024 adalah: (1) penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); (2) sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek); (3) partisipasi upsus Kementerian Pertanian; dan (4) kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

Penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan penyusunan PNPS dilakukan melalui rapat kooridinasi dan diskusi dengan pelaku usaha baik petani maupun pengusaha, pakar benih dan akademisi, dalam rangka pengumpulan data, untuk menyempurnakan lampiran PNPS dalam bentuk draft RSNI 1 yang akan dilampirkan saat pengajuan PNPS. Selanjutnya, telah disusun draf lampiran PNPS benih krisan kelas benih sebar dan draft lampiran PNPS daun potong pakis leatherleaf.

Diskusi dengan pakar benih krisan (eks karyawan PT. Transplant) terkait penyusunan draft PNPS benih krisan kelas benih

Koordinasi dan diskusi dengan *stakeholder* PT. Sinar Equator terkait draft PNPS Leather leaf

Gambar 13. Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) penyebarluasan hasil instrumen tanaman hias terstandar

Sosialisasi dan bimtek instrumen tanaman hias terstandar telah terlaksana di 4 lokasi, yaitu di Bogor (Jawa Barat), Universitas Andalas (Sumatera Barat), serta Cianjur (Jawa Barat). Bimtek dilselenggarakan oleh BPSI Tanaman Hias dalam rangka penyebarluasan hasil instrumen tanaman hias terstandar kepada pengguna, terutama petani/kelompok tani dan pemangku kebijakan setempat.

Sosialisasi dan Bimtek di Bogor (Jawa Barat). Bimtek dengan tema "Bimtek Standar Budidaya Tanaman Hias", dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024. Bekerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dạn Perkebunan Kabupaten Bogor. Kegiatan bimtek diikuti oleh peserta dari kelompok tani/petani dan Penyuluh Pertanian sebanyak 30 orang. Dalam kesempatan ini dilaksanakan penyerahan benih Impatiens oleh Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. kepada Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor dan perwakilan BSIP Provinsi Jawa Barat. Materi Bimtek Standar Budidaya Tanaman Hias disajikan oleh Mega Wegadara, SP., M.Si, Dr. Dedeh Kurniasih, SP., M.Si., dan Resta Padma Yanda, SP., M.Si. Dengan Bimtek ini diharapkan varietas unggul tanaman hias, khususnya Impatiens dan teknologi pendukungnya dapat diaplikasikan secara tepat oleh masyarakat khususnya para pelaku usaha tanaman hias.

Gambar 14. Bimtek Standar Budidaya Tanaman Hias di Bogor (Jawa Barat)

Sosialisasi dan Bimtek di Universitas Andalas (Sumatera Barat). Bimtek dengan tema "Standar Budidaya Tanaman Hias" dilaksanakan di Balai Sidang Prof. Ir. Jurnalis Kamil, M.Sc., PhD. Fakultas Pertanian Universitas Andalas (Unand) pada tanggal 9 Juli 2024. Hadir dan memberi sambutan dalam kegiatan ini Kepala BPSIP Provinsi Sumatera Barat Dr. Rustam, Sp., M.Si., Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Dr. Ir. Indra Dwipa, M.Si, Kepala Dinas Pertanian Kota Padang Yoice Yuliana, S.Pd. M.Si. dan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Zulkifli.

Materi kegiatan terdiri dari Budidaya Terstandar Komoditas Impatiens (Mega Wegadara, SP., M.Si), Teknologi Perbanyakan Anggrek secara Invitro (Ronald Bunga Mayang, SP., M.S.i.) dan Budidaya Terstandar Tanaman Hias Anggrek (Dr. Dedeh Kurniasih, SP., M.Si.). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akademisi serta penghobi tanaman, memastikan praktik budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman hias, serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan daya saing produk di pasar lokal dan internasional yang terstandar.

Gambar 15. Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)

Sosialisasi dan Bimtek di Cianjur (Jawa Barat). Bimtek bertema "Penguatan kapasitas penerap standar pertanian SNI 4478 2023 : krisan potong" dilaksanakan di Aula BSIP Tanaman Hias, Segunung-Cianjur pada tanggal 22 Oktober 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta sebanyak 150 orang, yang terdiri dari petani binaan dari dinas pertanian Cianjur dan Kabupaten Sukabumi, petani sekitar wilayah cipanas, petani dari Kabupaten Bogor dan mahasiswa.

Acara ini dihadiri pula oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan (TPHPKP) Kabupaten Cianjur, Ibu Nurdiyati, S.Hut., M.AP. dan Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Barat, Dr. Rustan Massinai, S.TP.,M.Sc. Materi adalah SNI 4478 2023 : Krisan Potong disampaikan oleh Ika Rahmawati, Sp., M.Sc. dan dimoderatori oleh Dr. Dedeh Kurniasih, SP., M.Si. Harapannya, yaitu pengetahuan peserta terhadap pengkelasan, tipe, dan standar mutu krisan potong mengalami peningkatan setelah penyampaian materi SNI4478:2023 Krisan Potong.

Gambar 16. Bimtek SNI 4478 2023 : krisan potong di Cianjur, Jawa Barat

Sosialisasi dan Bimtek di BSIP Sumatera Barat. Bimtek dengan tema "Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian SNI 4478:2023 Krisan Potong" dilaksanakan di Aula BSIP Sumatera Barat pada tanggal 29 November 2024. Hadir Kepala BSIP Sumatera Barat Dr. Rustam, SP., M.Si. yang dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar kegiatan Bimtek ini dapat memberi manfaat bagi semua peserta yang rata-rata pelaku usaha tani krisan yang berada di wilayah Kabupaten Solok dan Kota Solok dengan semakin fahamnya akan standar kualitas krisan.

Materi disajikan oleh Dr.Dedeh Kurniasih, SP., M.Si. tentang tolok ukur krisan potong yang sesuai standar SNI 4478:2023 yang memiliki tujuan memudahkan perdagangan, melindungi konsumen produsen dan pelaku usaha, sebagai penyedia dasar pengujian dan sertifikasi mutu serta menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada para pelaku usahatani krisan potong.

Gambar 17. Bimtek SNI 4478:2023 Krisan Potong di BSIP Sumatera Barat

Partisipasi UPSUS Kementerian Pertanian

BPSI Tanaman Hias juga berpartisipasi dalam program/kegiatan UPSUS Kementerian Pertanian di sejumlah daerah, yaitu (1) optimalisasi lahan rawa mendukung program peningkatan pangan nasional; (2) pengawalan Program PAT pompanisasi dan optimalisasi lahan pertanian di Kota Sawahlunto Sumatera Barat; (3) program cetak sawah rakyat (CSR) di 4 provinsi, yaitu Papua Selatan (Merauke), Kalimantan Tengah (Kabupaten kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Barito Selatan, dan Kota Palangkaraya), Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan.

Gambar 18. Partisipasi BPSI Tanaman Hias dalam UPSUS Kementerian Pertanian

Kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation

Kerjasama BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA Seed Corporation (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Lampiran 5 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesi Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas.

Upaya peningkatan kapasitas SDM BSIP Tanaman Hias melalui pendelegasian pengelola laboratorium SDG tanaman hias untuk mendgikuti workshop di Tsukuba University Jepang pada tanggal 9-15 Januari 2024. Kegiatan bertema "standar metode pengujian untuk senyawa-senyawa fitokimia serta teknik konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik untuk pertanian berkelanjutan" dengan narasumber Prof K. N. Watanabe dari Institute of Life and Environmental Science Tsukuba University.

Gambar 19. Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang

3.2. Realisasi Anggaran

DIPA BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 berdasarkan revisi ke-13 sebesar Rp11.932.050.000,00 (Sebelas milyar sembilan ratus tiga puluh dua juta lima puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp11.366.681.147,00 (Sebelas milyar tiga ratus enam puluh enam juta enam ratus delapan puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh rupiah). Berdasarkan data tersebut bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2024 untuk mendukung kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias mencapai 95,26%. Kronologis revisi dan rekapitulasi anggaran DIPA BPSI Tanaman Hias disajikan pada Lampiran 6 dan 7.

3.2.1. Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 20, meliputi belanja pegawai sebesar Rp3.762.367.726,00 (Tiga milyar tujuh ratus enam puluh dua juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah) atau sebesar 95,60% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp3.935.460.000,00 (Tiga milyar sembilan ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu rupiah); belanja barang sebesar Rp7.345.133.296,00 (Tujuh milyar tiga ratus empat puluh lima juta seratus tiga puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah) atau sebesar 94,93% dari pagu belanja barang sebesar Rp7.737.340.000,00 (Tujuh milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah); dan belanja modal sebesar Rp259.180.125,00 (Dua ratus lima puluh sembilan juta seratus delapan puluh ribu seratus dua puluh lima rupiah) atau 99,97% dari pagu belanja modal sebesar Rp259.250.000,00 (Dua ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS, SEGUNUNG

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	018-411987	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS	128	PAGU REALISASI PERSENTASE	3,935,460,000 3,762,367,726 (95.60%)	7,042,429,000 6,651,229,941 (94.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	10,977,889,000 10,413,597,667 (94.86%)
				SISA	173,092,274	391,199,059	0	0	0	0	0	0	0	564,291,333
2	018-411987	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS	140	PAGU REALISASI PERSENTASE	0 0.00%	694,911,000 693,903,355 (99.85%)	259,250,000 259,180,125 (99.97%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	954,161,000 953,083,480 (99.89%)
				SISA	0	1,007,645	69,875	0	0	0	0	0	0	1,077,520
			TOTAL	PAGU REALISASI PERSENTASE	3,935,460,000 3,762,367,726 (95.60%)	7,737,340,000 7,345,133,296 (94.93%)	259,250,000 259,180,125 (99.97%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	11,932,050,000 11,366,681,147 (95.26%)
				SISA	173,092,274	392,206,704	69,875	0	0	0	0	0	0	565,368,853

Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)

Gambar 20 . Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2024

Berdasarkan Gambar 20, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup BPSI Tanaman Hias. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional dan pemeliharaan perkantor, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas anggaran kegiatan teknis serta kegiatan manajemen lainnya. Belanja modal meliputi anggaran untuk pengadaan peralatan dan mesin, sarana pendukung pengujian standar, serta renovasi rumah lindung.

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 sebesar Rp322.012.871,00 (Tiga ratus dua puluh dua juta dua belas ribu delapan ratus tujuh puluh satu rupiah) dari target PNBP Tahun 2024 sebesar Rp165.465.000,00 (Seratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 194,61% (Tabel 9).

Tabel 9. Target dan capaian PNBP Tahun 2024

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	0,00	142.572.871,00	0,00
2	Penerimaan Fungsional	165.465.000,00	179.440.000,00	108,45
Jumlah		**165.465.000,00**	**322.012.871,00**	**194,61**

Rincian PNBP Tahun 2024, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp142.572.871,00 (Seratus empat puluh dua juta lima ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh satu rupiah) atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp179.440.000,00 (Seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) atau sebesar 108,45% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp165.465.000,00 (Seratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah). Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

3.2.3. Hibah Luar Negeri

Dana Hibah Luar Negeri BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp954.161.000,00 (Sembilan ratus lima puluh empat juta seratus enam

puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp838.652.000,00 dan sebesar Rp115.509.000,00 dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp953.083.460,00 (99,89%) dari pagu total sebesar Rp954.161.000,00 (Tabel 10).

Realisasi hibah SAKATA Seed Corporation sebesar Rp837.574.460,00 (Delapan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus enam puluh rupiah) atau sebesar 99,87% dari pagu sebesar Rp838.652.000,00 (Delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah). Sedangkan realisasi hibah Hirata Corporation sebesar Rp115.509.000,00 (Seratus lima belas juta lima ratus sembilan ribu rupiah) atau sebesar 100,00% dari pagu sebesar Rp115.509.000,00 (Seratus lima belas juta lima ratus sembilan ribu rupiah).

Tabel 10. Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024

No	Sumber Hibah/Akun		Pagu	Realisasi	Persentase (%)
1	***Hibah SAKATA Seed Corporation***				
	521211	Belanja Bahan	52.700.000	52.662.500	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainya	278.700.000	278.630.662	
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	233.602.000	233.601.173	
	522141	Belanja Sewa	8.500.000	8.500.000	
	522151	Belanja Jasa Profesi	5.900.000	5.000.000	
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40.500.000	40.437.500	
	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	218.750.000	218.742.625	
	Jumlah		***838.652.000***	***837.574.460***	***99,87***
2	***Hibah HIRATA Corporation***				
	521211	Belanja Bahan	525.000	525.000	
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	83.944.000	83.944.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainya	31.040.000	31.040.000	
	Jumlah		***115.509.000***	***115.509.000***	***100,00***
	Total		***954.161.000***	***953.083.460***	***99,89***

IV. PENUTUP

1. BPSI Tanaman Hias telah menunjukan kinerja anggaran yang memuaskan, yaitu capaian kinerja anggaran memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Secara keseluruhan BPSI Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 100,00%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 66,67% dan nilai efisiensi SBK sebesar 66,65%.
2. Capaian kinerja kegiatan utama pengujian standar instrumen tanaman hias tanaman hias Tahun 2024 menunjukan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Realisasi dan capaian tersebut terdiri atas (2) RSNI sebanyak 2 standar atau 100% dari target 2 standar; (2) nilai ZI sebesar 89,89 nilai atau 112,36% dari target 80 nilai; dan (3) nilai IKPA sebesar 95,84 nilai atau 105,95% dari target 90,46 nilai.
3. Kendala/masalah yang dihadapi BPSI Tanaman Hias dalam melaksanakan program pengujian standar instrumen tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.
4. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran, sehingga terjadi sinkronisasi antara serapan anggaran dan realisasi kegiatan teknis di lapangan, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih baik lagi.
5. DIPA BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 berdasarkan revisi ke-13 sebesar Rp11.932.050.000,00; sedangkan realisasinya sebesar Rp11.366.681.147,00 (95,26%). Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp3.762.367.726,00 atau sebesar 95,60% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp3.935.460.000,00; belanja barang sebesar Rp7.345.133.296,00 atau sebesar 94,93% dari pagu belanja barang sebesar Rp7.737.340.000,00; dan belanja modal sebesar Rp259.180.125,00 atau 99,97% dari pagu belanja modal sebesar Rp259.250.000,00.
6. PNBP BPSI Tanaman Hias Tahun 2024 sebesar Rp322.012.871,00 dari target PNBP Tahun 2024 sebesar Rp165.465.000,00 atau sebesar 194,61% yang berasal dari penerimaan umum sebesar Rp142.572.871,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp0,00; sedangkan

penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp179.440.000,00 atau sebesar 108,45% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp165.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

7. Dana Hibah Luar Negeri BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2024 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp954.161.000,00; yang berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp838.652.000,00 dan sebesar Rp115.509.000,00 dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp953.083.460,00 (99,89%) dari pagu total sebesar Rp954.161.000,00.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2024

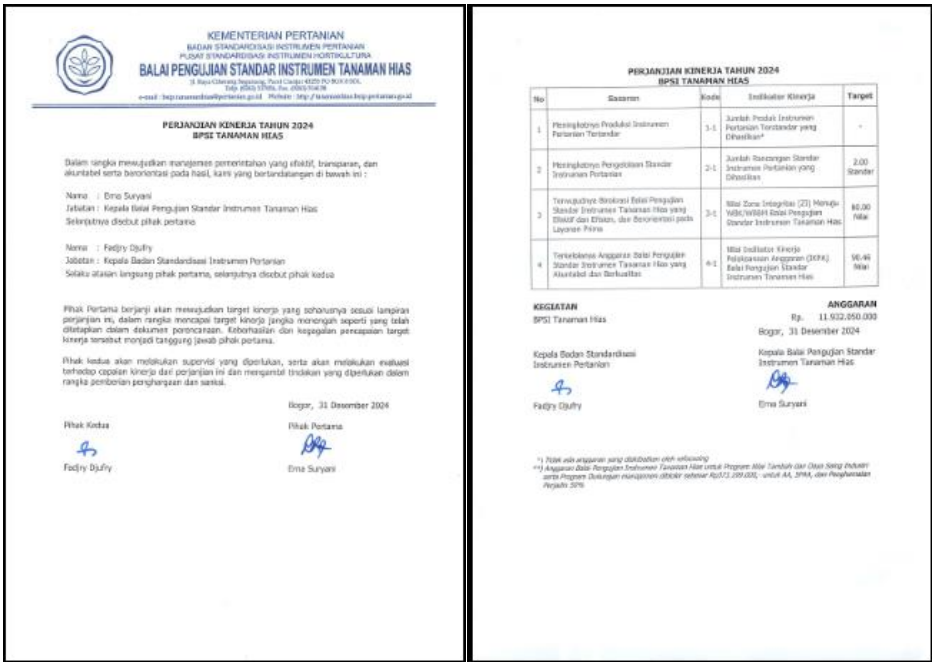

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPSI TANAMAN HIAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Suryani
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan menindak lanjuti tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 31 Desember 2024

Pihak Kedua
Fadjry Djufry

Pihak Pertama
Erna Suryani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPSI TANAMAN HIAS

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tersandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Tersandar yang Dihasilkan*	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	80.00 Nilai
4	Terlaksanaya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	90.46 Nilai

KEGIATAN — **ANGGARAN**
BPSI Tanaman Hias — Rp. 11.932.050.000

Bogor, 31 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias
Erna Suryani

*) Tidak ada anggaran yang dialokasikan oleh satuannya
**) Anggaran Balai Pengujian Instrumen Tanaman Hias untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan manajemen dialokasikan sebesar Rp372.109.000,- untuk AA, SPAN, dan Pengelolaan Perjadin 30%

Lampiran 2. Struktur Organisasi BPSI Tanaman Hias

BPSI Tanaman Hias berdasarkan Permentan Nomor 13 tahun 2023 dipimpin oleh Kepala Balai yang terdiri atas: (a) Subbagian Tata Usaha dan (b) Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Struktur Organisasi BPSI Tanaman Hias dapat dilihat pada Gambar 1.

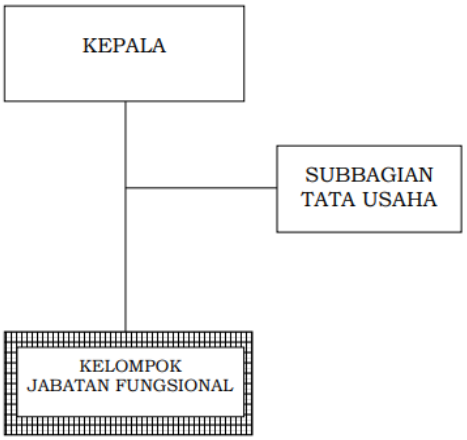

Bagan Struktur Organisasi BPSI Tanaman Hias

Lampiran 3. SK Kepala PSIH tentang pembentukan tim konseptor RSNI tahun 2024

SK Kepala PSIH tentang pembentukan tim konseptor RSNI Anggrek Dendrobium

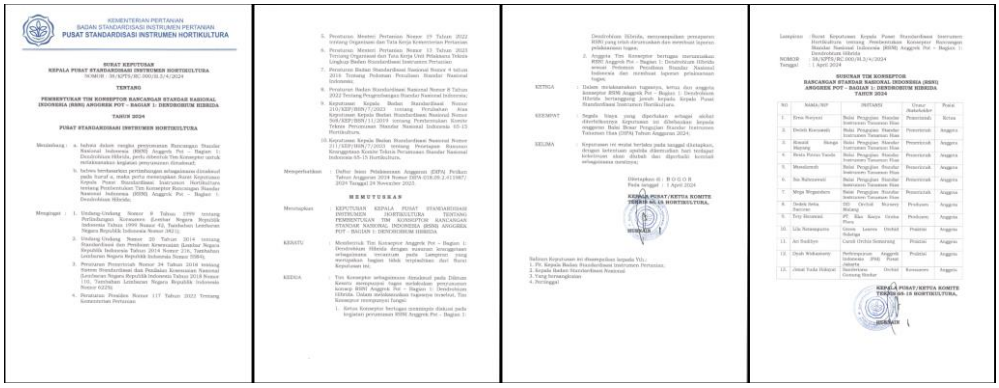

SK Kepala PSIH tentang pembentukan tim konseptor RSNI Anggrek Phalaenopsis

Lampiran 4. Surat Keputusan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2024

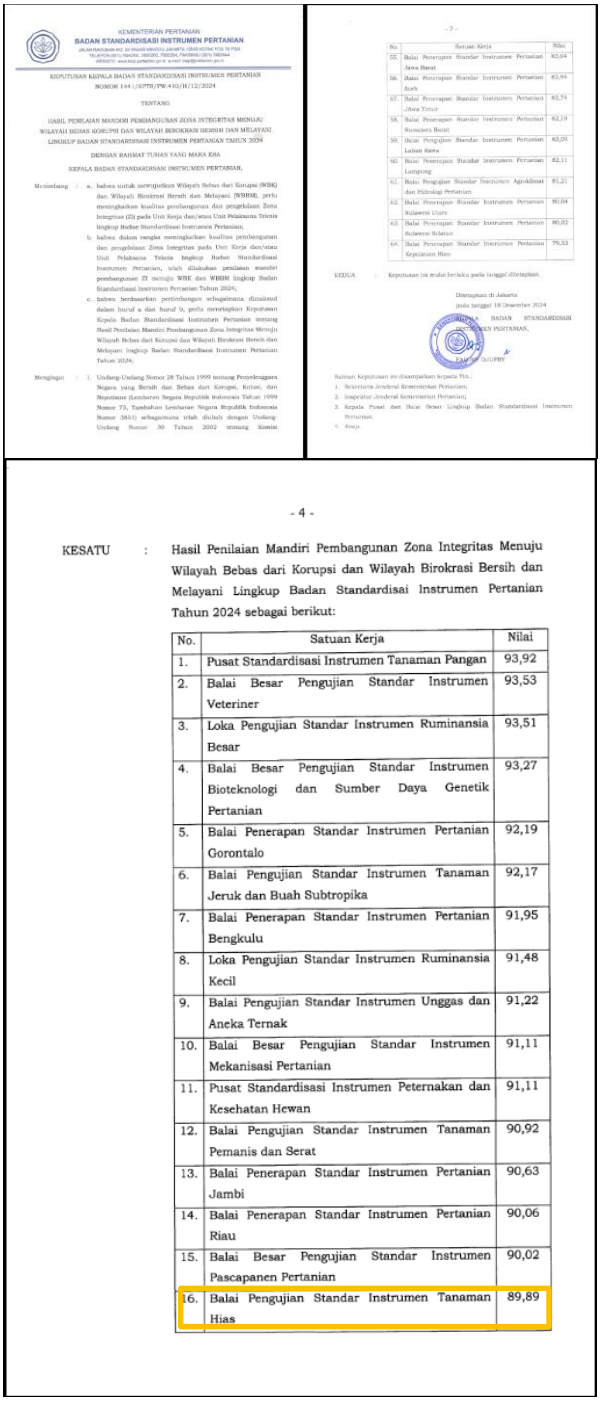

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 144.1/KPTS/PW.410/R/12/2024

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi

- 7 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
55.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	82,04
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	82,94
57.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	83,74
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	82,19
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,20
60.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,11
61.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21
62.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	80,04
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	80,02
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,33

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Desember 2024

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip

- 4 -

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89

Lampiran 5. Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua

MATERIAL TRANSFER AGREEMENT

PREAMBLE

As a response to the previous request of Impatiens Genetic Resource Materials from Papua, Indonesia, hereinafter to be referred as "Material", that is used for both research and development or commercialization purposes. It is deemed necessary to have an agreement over the matter.

The purpose of the agreement is to regulate an equitable sharing of benefits derived from the utilization of the materials, including the access to the materials through a technology transfer. By considering the rights to the materials and technologies and an appropriate funding will conserve a sustainable biodiversity.

The parties involved in this agreement is between and by:

PROVIDER

Authorized Official	:	Husnain, SP., MSc., Ph.D.
Organization	:	Indonesian Center for Instrument Standardization of Horticulture (ICISH)
Address	:	J1. Tentara Pelajar No- 3C Cimanggu Bogor West Java Indonesia 16111

RECIPIENT

Authorized Official	:	Atsushi Koseki
Organization	:	Sakata Seed Corporation (SSC)
Address	:	2- 7- I Nakamachidai, Tsuzuki-ku Yokohama224 — 0041 Japan

All involved parties agree to these following arrangements:

ARTICLE 1

DEFINITIONS

As used in this agreement, the following terms have the following meanings set forth below.

1.1 Genetic material is all material derived from the plants, including reproductively and vegetatively propagated material, which functional unit of heredity.

1.2 Plant Genetic Resources is all material derived from the plants that has an actual value or potential to the agriculture:

a) Product is the Plant Genetic Resources containing materials or parts or genetic components that are commercially ready;

b) Commercialization is a selling act of a product in exchange for money on the open market, but does not include any form of transaction of Plant Genetic Resources

ARTICLE 8

ADDITIONAL TERM

8.1. PROVIDER gives no warranty as to the security or ownership of the materials, quality, feasibility, or purity (genetic or mechanical) of the materials provided.

8.2. The phytosanitary condition of the material is guaranteed only as stated in the attached phytosanitary certificate. PROVIDER is not responsible for the RECIPIENT's country quarantine and biosafety regulations regarding import or transfer of genetic material.

8.3. The provision applies as long as the material is used by the RECIPIENT.

ARTICLE 9

SIGNATURE/ACCEPTANCE

I, the undersigned, have the authority on behalf of the PROVIDER and the Indonesian Center of Instruments Standardization of Horticulture, and am responsible and obligated to comply with the provisions of this Agreement, both in writing and in principle to promote the conservation and sustainable use of the Materials in this Agreement.

Signature :

Date : December 1st, 2023

Provider : Husnain, SP., MSc., Ph.D.

I, the undersigned, have the authority on behalf of RECIPIENT and Sakata Seed Corporation, and am responsible and obligated to comply with the provisions of this Agreement, both in writing and in principle to promote the conservation and sustainable use of the Materials in this Agreement.

Signature :

Date : December 1st, 2023

Recipient : Atsushi Koseki

Lampiran 6. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2024

No	DIPA	Tanggal	Pagu Awal	Pengurangan	Pagu Akhir
			Rp	Rp	Rp
1	DIPA Awal	24 Nopember 2023	12,481,652,000	0	**12,481,652,000**
2	DIPA Revisi 1	5 Januari 2024	12,481,652,000	1,263,500,000	**11,218,152,000**
		Refocusing anggaran : Sebesar Rp 1.263.500.000,- teridri dari : 1. 6916.AEF Sosialisasi dan Diseminasi Rp 165.000.000,- 2. 6916.BJA Penyidikan dan Pengujian Produk Rp 250.000.000,- 3. 6915.CAG Sarana Bidang Pertanian Rp 848.500.000,- terdiri dari : a. Produksi Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias lainnya Rp 218.500.000,- b. Produksi Benih Sumber Krisan Terstandar Rp 630.000.000,-			
3	DIPA Revisi 2	23 Januari 2024	11,218,152,000	0	**11,218,152,000**
		Automatic Adjustment : Rp 80.000.000,- seluruhnya dari kegiatan Dukungan Manajemen 1. 6918.EBA.956 Layanan BMN sebesar Rp 9.000.000,- 2. 6918.EBA.962 Layanan Umum sebesar Rp 55.000.000,- 3. 6918.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran sebesar Rp 10.000.000,- 4. 6918.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan Rp 6.000.000,-			
4	DIPA Revisi 3	19 Februari 2024	11,218,152,000	0	**11,218,152,000**
		Revisi Halamanan III DIPA			
5	DIPA Revisi 4	18 April 2024	11,218,152,000	0	**11,218,152,000**
		Revisi Halamanan III DIPA			
6	DIPA Revisi 5	28 Mei 2024	11,218,152,000	0	**11,218,152,000**
		Revisi POK dan Halamanan III DIPA			

7	DIPA Revisi 6	06 Juni 2024	11,318,152,000	0	**11,318,152,000**
		- Revisi POK dan Halamanan III DIPA			
		- Revisi terkait dengan pembukaan blokir kegiatan RSNI dan Pembukaan blokir PNBP serta penambahan pagu untuk kegiatan Monitoring Program Startegi Kementan (UPSUS) sebesar Rp 100.000.000,-			
8	DIPA Revisi 7	02 Juli 2024	11,318,152,000	-	**11,318,152,000**
		- Revisi POK dan Halamanan III DIPA			
		- Revisi POK terkait penguraian kegiatan UPSUS yang semula hanya untuk perjalanan menjadi beberapa akun kegiatan			
8	DIPA Revisi 8	17 September 2024	11,318,152,000	315,277,000	**11,002,875,000**
		Revisi POK dan Halamanan III DIPA			
		Revisi terkait optimalisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 315.277.000,-			
9	DIPA Revisi 9	23 September 2024	**11,002,875,000**	-	**11,002,875,000**
		Revisi POK dan Halamanan III DIPA			
10	DIPA Revisi 10	07 Nopember 2024	**11,002,875,000**	24,986,000	**10,977,889,000**
		Revisi Penghapusan PNBP untuk Sarana			
		Penunjang sebesar Rp 24.986.000,-			
11	DIPA Revisi 11	14 Nopember 2024	**10,977,889,000**	39,041,000	**10,977,889,000**
		Revisi Penghematan Perjalanan Dinas			
		(Self Bloking)			
12	DIPA Revisi 12	21 Nopember 2024	**10,977,889,000**	0	**10,977,889,000**
		Revisi POK pergeseranincian pada pagu			
		belanja pegawai dan belanja barang			

Lampiran 7. Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2024

Kode	Output Kegiatan	Pagu Akhir (Rp.) (plus blokir AA)	Pagu Aktif (Rp.) (riil)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%) terhadap Pagu Akhir
EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**11,932,050**	**11.558.851**	**11,366,681**	**565,387**	**95.26**
6916.ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortkultura	390,000	351.881	344,482	45,518	40.71
6918.BJA.102	Instrumen Hortikultura yang di Uji	1.056.700	1.056.700	1.056.700	1.078	99,90
6918.EBA.956	Layanan BMN	71.250	42.215	42.215	29.051	59,23
6918.EBA.962	Layanan Umum	333.000	108.605	108.605	225.467	32,29
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.824.100	9.824.100	9.824.100	165.523	98,32
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Anggaran	65.000	39.900	39.900	25.168	61,28
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	140.000	114.590	114.590	25.514	81,78
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	52.000	20.860	20.860	31.140	40,12